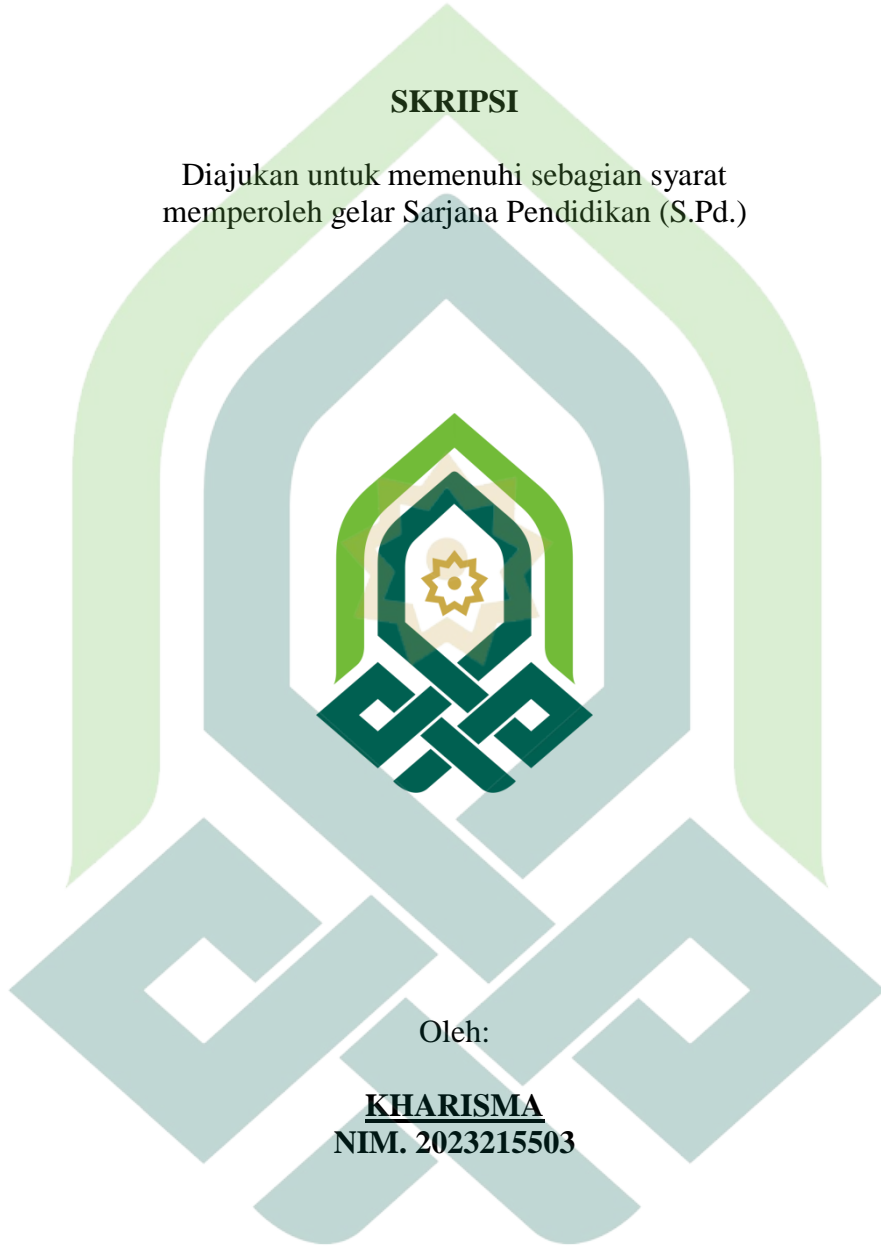




**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
TERHADAP AKHLAK TERPUJI SISWA KELAS VI
MSI 04 BANDENGAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

KHARISMA
NIM. 2023215503

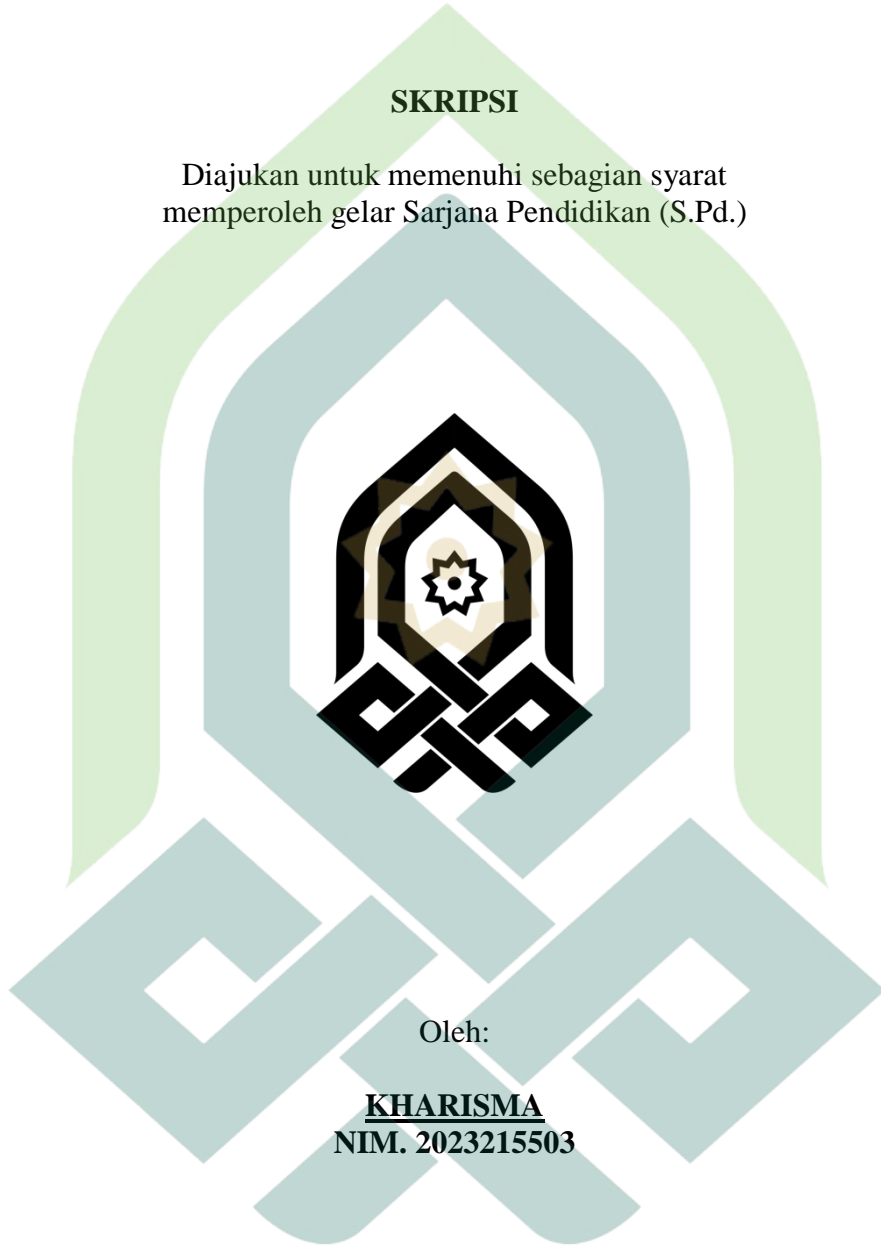
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
TERHADAP AKHLAK TERPUJI SISWA KELAS VI
MSI 04 BANDENGAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

KHARISMA
NIM. 2023215503

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kharisma
NIM : 2023215503
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan : 2015

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP AKHLAK TERPUJI SISWA KELAS VI MSI 04 BANDENGAN KOTA PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 Desember 2018

Yang Menyatakan



Kharisma
Kharisma
2023215503





NOTA PEMBIMBING

Triana Indrawati, M.A.
Perum Klaster Satria Blok K No.9, Medono
Kota Pekalongan

Lampiran : 3 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
A.n Sdri. Kharisma

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
c/q. Ketua Jurusan PGMI
di –
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr., Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : KHARISMA
NIM : 2023215503
Judul : PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU
TERHADAP AKHLAK TERPUJI SISWA KELAS VI
MSI 04 BANDENGAN KOTA PEKALONGAN

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr., Wb.

Pekalongan, 10 Desember 2018

Pembimbing

Triana Indrawati, M.A.
NIP.19870714 201503 2 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575/Fax. (0285) 423418
Website. ftik. iainpekalongan.ac.id/ Email. tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : KHARISMA
NIM : 2023215503
**Judul : PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
TERHADAP AKHLAK TERPUJI SISWA KELAS VI MSI
04 BANDENGAN KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 4 Januari 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji :

Penguji I


H. Ely Mufidah, M.S.I
NIP. 19800427 200312 2 002

Penguji II


Juwita Rini, M.Pd.
NIP. 19910301 201503 2 010

Pekalongan, 4 Januari 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah yang Maha Kuasa, dan sholawat yang senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., skripsi ini dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua tercinta, Bapak Ma'ruf dan Ibu Kunapah, sumber segala keberkahan hidup, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku sampai kini.
2. Kakakku, Adetia Fatmawati beserta suami (Mas Ghofur), yang senantiasa memberikan semangat dan do'a dalam menempuh studi ini.
3. Adikku, Meika Naila Zahra, obat pelipur lara hati yang selalu menghiburku dalam keadaan terjatuh.
4. Semua guru-guruku yang telah mendidikku, salam dan ta'dzimku kepada beliau semua.
5. Almamaterku tercinta, IAIN Pekalongan.

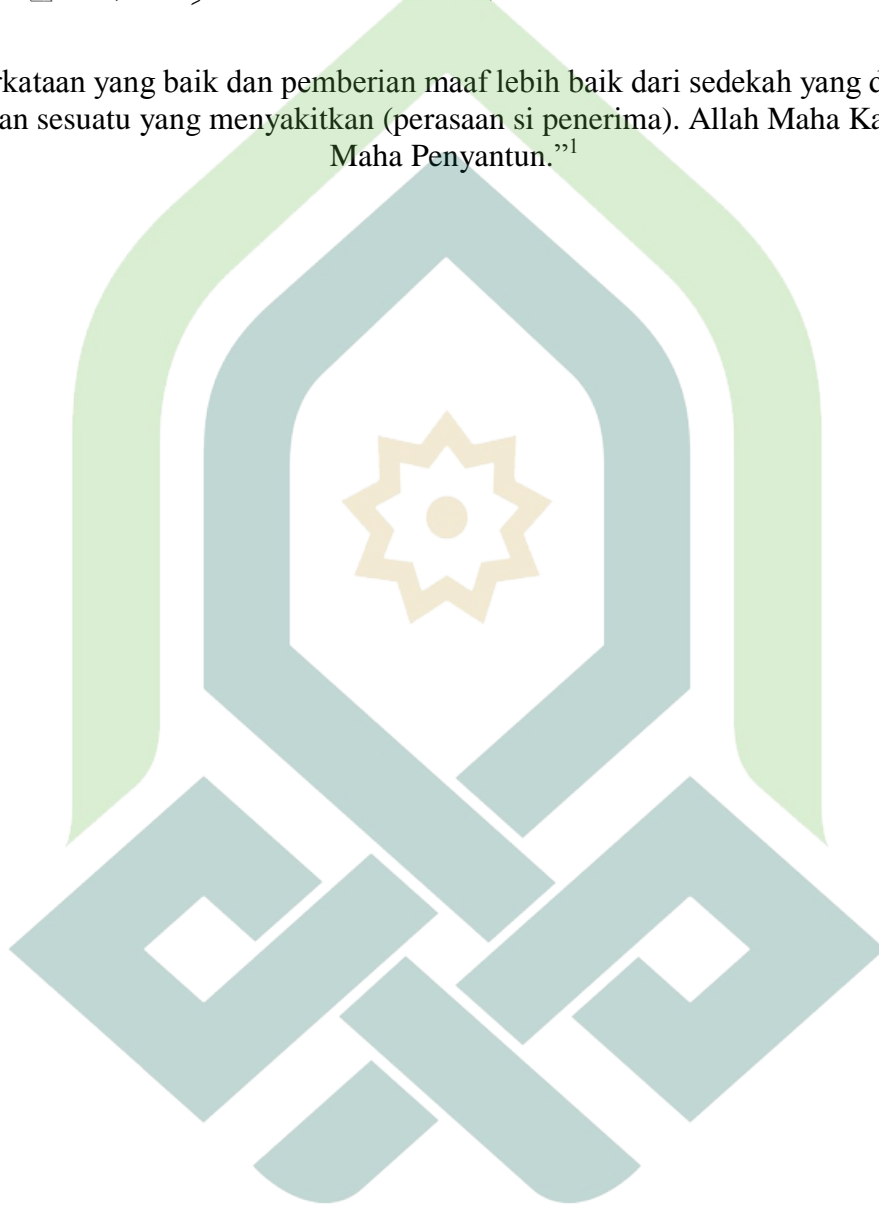




MOTTO

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذَىٰ ۗ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ ﴿٢١٧﴾

“Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun.”¹



¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'anul Karim Terjemah Tafsir Per Kata* (Bandung: CV Insan Kamil, 2010), hlm. 44.



ABSTRAK

Kharisma. 2018. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Triana Indrawati, M.A.

Kata Kunci : Kompetensi Kepribadian Guru dan Akhlak Terpuji

Akhlak merupakan sifat khas diri seseorang dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. Akhlak tidak akan terbentuk tanpa adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, selain faktor keluarga atau pembawaan sejak lahir, faktor terbentuknya akhlak yang tidak boleh diabaikan adalah faktor lingkungan dan pendidikan. Dalam hal ini peran pribadi guru yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia sangat dibutuhkan untuk membimbing dan mengarahkan akhlak siswa. Keberhasilan dari pendidikan tidak akan terlepas dari pribadi guru. Faktor kepribadian akan sangat menentukan peranannya bagi siswa. Kita menyadari atau tidak bahwa kepribadian guru itu sangat berpengaruh terhadap akhlak siswa sehari-hari. Kehadiran guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang cukup baik tentu akan sangat menunjang terhadap sikap atau akhlak anak. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak terpuji siswa kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Seberapa besar kompetensi kepribadian guru kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan?, 2. Seberapa besar akhlak terpuji siswa kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan?, 3. Seberapa besar pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak terpuji siswa kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan?. Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui besarnya kompetensi kepribadian guru kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan, 2. Untuk mengetahui besarnya akhlak terpuji siswa kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan, 3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak terpuji siswa kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan. Manfaat penelitian ini yaitu dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya kompetensi kepribadian guru dalam rangka meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru serta dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya akhlak dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat.

Penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data menggunakan metode angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh atau sering disebut *total sampling*. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana.



Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan tergolong dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 49.17. Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan tergolong dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 50.38. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis dari pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak terpuji siswa kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, kompetensi kepribadian guru mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akhlak terpuji siswa kelas VI di MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan. Besarnya pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak terpuji siswa kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan adalah sebesar 37.3%, sedangkan 62.7% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Selanjutnya diperoleh bentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 16.050 + 0.698 x$. Hasil perhitungan regresi menunjukkan hasil yang signifikan, hal ini dibuktikan dari analisis regresi linier sederhana. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh harga $f_{tabel} = 4.21$ dan hasil $f_{hitung} = 16.053$. Jika dibandingkan maka harga $f_{hitung} > f_{tabel}$. Dengan demikian model regresi signifikan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, untaian puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan sederhana ini. Sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW. yang telah membawa manusia dari jalan kesesatan menuju jalan kebenaran dan diridhai Allah SWT.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, akhirnya skripsi yang berjudul “PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP AKHLAK TERPUJI SISWA KELAS VI MSI 04 BANDENGAN KOTA PEKALONGAN” dapat diselesaikan. Hal ini karena terlibat semua pihak baik secara moril, materiil, emosional, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
3. Ibu Triana Indrawati, M.A. selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasihat, serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang berada di lingkungan IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.

5. Bapak Masrokan, S.Ag., M.Pd.I selaku Kepala Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah (MSI) 04 Bandengan yang telah bersedia membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Guru Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah (MSI) 04 Bandengan yang telah bersedia membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa ucapan terima kasih untuk kedua orangtuaku, Ibu Kunapah dan Bapak Ma'ruf yang tak pernah jemu mendo'akan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku sampai kini.
8. Sahabatku, Munna, yang selalu memberi nasihat dan motivasi kepadaku.
9. Lelaki yang kelak akan menjadi imamku, Rif'ul Fahmi, yang tak pernah alpa menemani, memberikan semangat dan doa dalam setiap langkahku.
10. Teman-teman seperjuangan kelas L PGMI Regular Sore 2015 yang selalu menemani selama studi di IAIN Pekalongan
11. Teman-teman IKMAB (Ikatan Mahasiswa Bidikmisi) 2015 yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan studi ini.
12. Teman-teman PPL MII Pringlangu 03 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu serta teman-teman KKN angkatan 45, khususnya kawan KKN Desa Karangjati Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Kebersamaan dengan kalian adalah pengalaman yang berharga dan tak akan terlupakan.

Atas semua bantuannya, kepada mereka penulis hanya mampu membalas dengan ucapan "*Jazakumullah khairan katsiran, jazakumullah ahsanal jaza*".

Menyadari kemampuan yang dimiliki, ketidaksempurnaan pada skripsi ini pastilah ada. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran



membangun demi kesempurnaan skripsi ini, kemudian penulis berharap skripsi ini dapat memberikan arti dan manfaat khususnya bagi penulis, umumnya bagi segenap pembaca. Amin.

Pekalongan, 10 Desember 2018

Penulis

KHARISMA
NIM. 2023215503





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori	17
1. Pengertian Kompetensi Guru.....	17
2. Pengertian Kepribadian Guru	18
3. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru.....	26
4. Pengertian Akhlak Terpuji.....	32
5. Landasan dan Kedudukan Akhlak.....	36
6. Macam-macam Akhlak Terpuji.....	41
7. Cara Mengajarkan Akhlak kepada Anak.....	56



8. Faktor-faktor Perkembangan Akhlak Anak.....	59
B. Kajian Pustaka	61
C. Kerangka Berpikir	69
D. Hipotesis	71
BAB III METODE PENELITIAN.....	72
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	72
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	72
C. Variabel Penelitian	73
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	75
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	76
F. Teknik Analisis Data	81
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	90
A. Deskripsi Data	90
B. Analisis Data.....	97
C. Pembahasan	102
BAB V PENUTUP	110
A. Simpulan.....	110
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Kisi-kisi Instrumen Angket Kompetensi Kepribadian Guru.	77
Tabel 1.2.	Instrumen Angket Kompetensi Kepribadian Guru	78
Tabel 1.3.	Kisi-kisi Instrumen Angket Akhlak Terpuji Siswa.....	79
Tabel 1.4.	Instrumen Angket Akhlak Terpuji Siswa.....	80
Tabel 1.5.	Hasil Analisis Uji Validitas Angket Kompetensi Kepribadian Guru	83
Tabel 1.6.	Hasil Analisis Uji Validitas Angket Akhlak Terpuji Siswa..	84
Tabel 2.1.	Nilai Angket Penelitian Kompetensi Kepribadian Guru.....	92
Tabel 2.2.	Hasil Standar Deviasi Variabel Kompetensi Kepribadian Guru	93
Tabel 2.3.	Kualitas Variabel Kompetensi Kepribadian Guru	94
Tabel 2.4.	Nilai Angket Penelitian Akhlak Terpuji Siswa.....	95
Tabel 2.5.	Hasil Standar Deviasi Variabel Akhlak Terpuji Siswa.....	96
Tabel 2.6.	Kualitas Variabel Kompetensi Kepribadian Guru	97
Tabel 2.7.	Hasil Analisis Persamaan Regresi Linear Sederhana	99
Tabel 2.8.	Hasil Analisis Varian Garis Regresi Linear Sederhana	100
Tabel 2.9.	Hasil Analisis Koefisien Determinasi	101





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir..... 70





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Guru dan Karyawan MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan
Lampiran 2	Angket Penelitian Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI MSI 04 Bandengan
Lampiran 3	Daftar Nama Siswa Kelas VI MSI 04 Bandengan
Lampiran 4	Hasil Angket Variabel Kompetensi Kepribadian Guru
Lampiran 5	Hasil Angket Variabel Akhlak Terpuji Siswa
Lampiran 6	Hasil Angket Variabel Kompetensi Kepribadian Guru (Valid)
Lampiran 7	Hasil Angket Variabel Akhlak Terpuji Siswa (Valid)
Lampiran 8	Uji Coba Validitas Angket Kompetensi Kepribadian Guru
Lampiran 9	Uji Coba Validitas Angket Akhlak Terpuji Siswa
Lampiran 10	Uji Reliabilitas Kompetensi Kepribadian Guru
Lampiran 11	Uji Reliabilitas Akhlak Terpuji Siswa
Lampiran 12	Uji Normalitas Variabel Kompetensi Kepribadian Guru
Lampiran 13	Uji Normalitas Variabel Akhlak Terpuji Siswa
Lampiran 14	Uji Linearitas Variabel Kompetensi Kepribadian Guru dan Akhlak Terpuji Siswa
Lampiran 15	Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak adalah sikap yang melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku dan perbuatan dengan mudah tanpa difikir dan dipertimbangkan secara mendalam. Jika tindakan tersebut baik menurut pandangan akal dan agama, maka tindakan tersebut dinamakan akhlak yang baik (*al-akhlakul karimah/al-akhlakul mahmudah*), sebaliknya jika tindakan spontan itu buruk, maka disebut *al-akhlakul madzmumah*.² Orang yang berakhlak baik akan melakukan kebaikan secara spontan tanpa difikir. Demikian juga orang yang berakhlak buruk, melakukan keburukan secara spontan tanpa memikirkan akibatnya, baik bagi dirinya maupun orang lain. Perbuatan itu timbul karena adanya kebiasaan atau pendidikan sehingga menjadi watak yang mudah dilakukan.

Akhlak merupakan aspek yang sangat penting dalam ajaran Islam. Akhlaklah yang menjadi landasan Rasulullah SAW. diutus kepada umat manusia. Rasulullah SAW. menyatakan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad yang artinya: “*sureguh aku diutus menjadi rasul tidak lain adalah untuk menyempurnakan akhlak*”.

Sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pembinaan akhlak juga merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal 1 UU Sisdiknas

² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 221-222

tahun 2003 menyatakan bahwa diantara tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. Amanah UU sisdiknas tahun 2003 bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, tetapi juga berkepribadian atau berkarakter, sehingga akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernapas nilai-nilai luhur bangsa dan agama.³

Materi akhlak wajib diberikan sejak awal masa kanak-kanak (usia sekitar 2-6 tahun). Menurut Ibnu Qayyim, pendidikan/pembentukan akhlak harus dilakukan melalui pembiasaan dimasa kanak-kanak. Al-Ghazali dalam *Ihya' ulumuddin* jilid I juga berpendapat tentang pentingnya pemberian materi akhlak pada awal kanak-kanak. Pendidikan yang baik adalah dengan mengajarkan akhlak dan kebiasaan yang baik, kesucian batin, dan menghindari akhlak yang buruk. Ketika usia sekitar 6-10/12 tahun (*tamyiz*), menurut Ibnu Qayyim, anak mulai diajari dan disuruh beribadah baik berupa shalat, puasa, dan membaca Al-Qur'an. Hal yang sama juga dianjurkan oleh Al-Ghazali, bahwa pertama-tama yang dianjurkan Al-Ghazali berupa materi penanaman akidah anak, disamping itu anak juga disibukkan dengan membaca Al-Qur'an dan tafsirnya, hadits dan artinya, amal shaleh, dan ilmu-ilmu syari'at agar akidah mereka semakin kuat.⁴

³ Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, Cet. Ke-1 (Bandung: CV Pustaka Setia), hlm. 103-104.

⁴ Imron Rossidy, "Analisis Komparatif Tentang Konsep Pendidikan Anak Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah Dan Al-Ghazali: Implikasinya Terhadap Pendidikan Agama Islam Kontemporer" (Malang: *Jurnal Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim, tt.*), hlm. 9.





Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak, diantaranya adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam usaha pembentukan akhlak. Akhlak siswa dapat dibentuk dan dibina melalui pendidikan yang diberikan oleh guru.⁵ Ibn Miskawaih menyatakan bahwa seorang pendidik, baik orangtua maupun guru, harus menyadari bahwa akhlak anak-anak muncul sejak awal pertumbuhannya. Dengan demikian, pendidik harus mendisiplinkan akhlak anak sejak usia dini, sebab pembiaran terhadap tabiat anak akan membuat mereka terbiasa dengan tabiat buruk.⁶

Seorang guru harus mempunyai kompetensi agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Dalam UU Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005, kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Jadi, keempat kompetensi tersebut mutlak harus dikuasai oleh setiap guru untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas sebagaimana disyaratkan oleh undang - undang guru dan dosen.

Kompetensi kepribadian guru merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru. Tampilan kepribadian guru akan lebih banyak mempengaruhi minat dan semangat anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Pribadi guru yang santun, peduli terhadap siswa, jujur, ikhlas, dan dapat diteladani, mempunyai pengaruh yang positif terhadap akhlak anak.

⁵ Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, Cet. Ke-1 (Bandung: CV Pustaka Setia), hlm. 77.

⁶ Rosnita, "Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini Menurut Ibn Miskawaih" (Medan: *Jurnal Miqot IAIN Sumatera Utara* Vol. XXXVII No. 2 Juli-Desember 2013), hlm. 407.

Keberhasilan dari pendidikan tersebut tidak akan terlepas dari pribadi guru. Faktor kepribadian akan sangat menentukan peranannya bagi siswa. Kita menyadari atau tidak bahwa kepribadian guru itu sangat berpengaruh terhadap akhlak siswa sehari - hari. Kepribadian guru tersebut akan tercermin dari sikap dan akhlaknya dalam kehidupan sehari - hari, baik di sekolah maupun masyarakat. Dengan demikian, yang dimaksud dengan kepribadian adalah suatu totalitas psikofisis yang meliputi sifat-sifat pribadi yang khas dan unik dari individu yang melekat pada diri orang yang bersangkutan karena berhadapan dengan lingkungan.⁷

Sering kita mendengar ungkapan bahwa “*guru bisa digugu dan ditiru*” artinya bahwa pesan - pesan yang disampaikan oleh guru itu bisa ditiru dan diteladani, maka dari itu guru seharusnya mempunyai kepribadian yang baik. Guru tidak mungkin mendidik anak agar bertakwa kepada Allah, jika ia sendiri tidak bertakwa kepada-Nya. Sebab ia adalah teladan bagi muridnya, sebagaimana Rasulullah SAW. yang menjadi teladan bagi umatnya.

Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah (MSI) 04 Bandengan merupakan salah satu sekolah yang terletak di daerah pesisir di Pekalongan Utara. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru, sekolah yang terletak di daerah pesisir dikenal dengan akhlak anak dan masyarakatnya yang terkesan kurang. Dikarenakan memang lingkungan yang kurang mendukung terhadap pentingnya pendidikan akhlak anak dan kurangnya minat untuk

⁷ Ngalim Naim, *Menjadi Guru Inspiratif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 35-37.



menyekolahkan anaknya di madrasah. Disamping itu, guru yang mengajar di sekolah tersebut adalah didominasi oleh penduduk asli di desa tersebut.

Berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan, peneliti menyimpulkan bahwa anak usia SD (6-12 tahun) sudah memasuki *tamyiz*, dimana anak sudah seharusnya bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Apalagi anak kelas 6 yang rata-rata usianya antara 11-12 tahun, seharusnya tingkat pemahaman dan kesadaran tentang akhlak terpuji sudah mendalam. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi awal peneliti di MSI 04 Bandengan kelas VI, peneliti menemukan sikap yang malah sebaliknya, hal tersebut tercermin dalam sikap keseharian anak di sekolah, diantaranya masih ada siswa yang tidak mengucapkan salam ketika masuk kantor dan kelas, serta ketika bertemu dengan gurunya juga tidak mengucapkan salam, kemudian pada saat jam pelajaran sedang berlangsung masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru, mereka sibuk berbicara dengan teman – temannya, anak ketika dinasehati guru masih ada yang berani membantahnya, terutama guru yang mereka anggap kurang berwibawa, masih banyak siswa yang ketika sholat dzuhur berjama'ah malah ribut dan bercanda di masjid, dan masih ada anak yang berbicara tidak sopan kepada gurunya. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya perhatian guru terhadap penanaman akhlak siswa dan lebih fokus pada pengembangan aspek kognitifnya agar mencapai target KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), apalagi siswa kelas VI ini akan menghadapi ujian nasional. Kurangnya sikap perhatian guru dalam penanaman akhlak siswa dicerminkan dalam sikap seperti ketika ada siswa



yang bertengkar, berkelahi atau pun sulit diatur, masih ada guru yang kurang sabar, dalam hal keteladanan ketika waktu sholat dzuhur, masih ada guru yang hanya menyuruh anak untuk sholat berjama'ah tetapi guru tersebut tidak mendampingi dan tidak ikut sholat berjama'ah, masih ada guru yang datang terlambat, dan masih ada guru yang masuk kelas terlambat sehingga anak-anak ribut dan membuat kegaduhan di kelas.

Dari uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar kompetensi kepribadian guru kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan?
2. Seberapa besar akhlak terpuji siswa kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan?
3. Seberapa besar pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak terpuji siswa kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya kompetensi kepribadian guru kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui besarnya akhlak terpuji siswa kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan.



3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak terpuji siswa kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wacana, pengetahuan, dan wawasan tentang arti penting kompetensi kepribadian guru dan pengaruhnya terhadap akhlak terpuji siswa.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya kompetensi kepribadian guru dalam rangka meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru serta menjadi pendorong untuk selalu mengintrospeksi diri dan memperbaiki kepribadiannya.
- b. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan peserta didik dapat menyadari pentingnya akhlak dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat.
- c. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas sekolah, khususnya dalam memberikan motivasi dan bimbingan kepada guru-guru agar

meningkatkan kompetensi kepribadian guru maupun pengembangan akhlak siswanya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *kuantitatif*. Pendekatan kuantitatif yaitu menjelaskan penyebab fenomena sosial melalui pengukuran objektif dan analisis numerikal.⁸

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁹ Adapun yang dijadikan populasi adalah siswa kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 29 siswa.

Sampel adalah sekelompok kecil individu yang dilibatkan dalam penelitian.¹⁰ Menurut Suharsimi Arikunto, dalam pengambilan sampel apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Selanjutnya bila subjeknya besar dapat diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹¹ Karena populasi penelitian ini kurang dari 100, maka peneliti mengambil sampel penelitian siswa kelas VI yang berjumlah 29 siswa, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

⁸ *Ibid.*, hlm. 5.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...* hlm. 115.

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ *Ibid.*



Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh atau sering disebut *total sampling*. Menurut Sugiyono, teknik sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel.¹² Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kompetensi kepribadian guru dan akhlak terpuji siswa kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁴ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan kompetensi kepribadian guru dan akhlak terpuji siswa kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan.

¹² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2003), hlm. 59.

¹³ Salafuddin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2000), hlm. 21.

¹⁴ Sutrisna Hadi, *Metodologi Research Jilid II* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2000), hlm. 136.



c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.¹⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter, yaitu untuk mengetahui berapa jumlah siswa, guru, dan keadaan siswa.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.¹⁶ Dalam menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan metode statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Teknik Penskoran

Data yang diperoleh dari angket disebarkan selama penelitian dimasukkan dalam tabel persiapan dan diberi skor bobot nilai pada setiap alternatif jawaban responden yaitu menjadi data yang bersifat kuantitatif dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Alternatif jawaban SS (Sangat Sesuai) dengan nilai 4
- 2) Alternatif jawaban S (Sesuai) dengan nilai 3
- 3) Alternatif jawaban KS (Kurang Sesuai) dengan nilai 2

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 67.

¹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

4) Alternatif jawaban TS (Tidak Sesuai) dengan nilai 1

b. Analisis Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas adalah uji ukuran yang menunjukkan tingkat akurasi tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program *SPSS (Statistic Package for Social Saince) 16.0 for Window* untuk melakukan uji validitas.

Uji validitas dilakukan untuk memastikan instrumen tersebut menjadi alat ukur yang akurat. Sebuah instrument dikatakan valid jika $r_{xy} \geq 0.30$. Sebaliknya, jika $r_{xy} < 0.30$ maka item tersebut tidak valid. Koefisien korelasi dalam uji validitas ini jika koefisien mendekati angka 1.0 berarti semakin tinggi tingkat validitas hasil ukur suatu tes.¹⁸

Reliabilitas menunjukkan seberapa jauh pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan kembali pada objek yang sama. Pengukuran ini menggunakan pengukuran reliabilitas dengan koefisiensi *Cronbach's Alpha* melalui program *SPSS 16.0 for Window*. Dalam hal ini terdapat kaidah-kaidah pengambilan keputusan, yaitu: Jika angka reliabilitas alpha > 0.6 maka item pertanyaan variabel tersebut berstatus reliabel. Sedangkan jika angka reliabilitas alpha < 0.6 maka item pertanyaan variabel tersebut berstatus

8. ¹⁷ Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 14.



tidak reliabel.¹⁹ Kriteria pengujian reliabilitas dikonsultasikan dengan r tabel, jika maka instrumen yang diuji cobakan reliabel. Apabila sama dengan atau lebih besar daripada 0.70 berarti instrumen yang telah diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (= reliabel).²⁰

c. Uji Prasyarat Analisis Data

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh dari sampel berdistribusi normal atau tidak, sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan.²¹ Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan taraf signifikan 0.05. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan program bantu *SPSS 16.0 for Window*.

Hipotesis untuk uji normalitas data adalah sebagai berikut:

H_0 : Data tidak berdistribusi normal jika nilai signifikan ≤ 0.05

H_1 : Data berdistribusi normal jika nilai signifikan > 0.05

2) Uji Linearitas Data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam

¹⁹ Hartono, *SPSS 16.0 : Analisis Data Statistik dan Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Cet.2, hlm.96.

²⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 209.

²¹ Yusri, *Statistika Sosial* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 139.

analisis korelasi atau regresi linear. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Window*. Pengujian pada *SPSS 16.0 for Window* dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) lebih besar dari 0.05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y.²²

d. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Analisisnya yaitu melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel X dengan variabel Y yang dicari dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Window* sebagai berikut.

1) Menghitung persamaan regresi linear sederhana²³

Dicari dengan rumus:

$$Y = \alpha + b x$$

Keterangan:

Y : Subjek variabel dependen yang diprediksikan

α : Harga Y ketika harga x

b : Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan

²² SPSS Indonesia, “*Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS*” diakses dari <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html>, pada tanggal 1 Agustus 2018, pukul 05.30 WIB.

²³ Salafudin, *Statistika Terapan Untuk ...* hlm. 147.



atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

x : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

2) Analisis Varian Garis Regresi Linear Sederhana

Merupakan analisis untuk menguji hipotesis dari kedua variabel.

3) Mencari koefisien determinasi

Merupakan koefisien yang menyatakan berapa persen besarnya pengaruh variabel X terhadap Y.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

dimana:

KD : Koefisien Determinasi

e. Analisis Lanjut

1) Uji Hipotesis dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu penulis merumuskan hipotesis alternatif dan hipotesis nolnya.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak terpuji siswa kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak terpuji siswa kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan.

Menentukan nilai “ F “ dari tabel distribusi F pada taraf signifikan $\alpha\%$. Untuk menentukan nilai F pada tabel, terlebih dahulu penulis tentukan nilai df atau db, dengan rumus : $df = N - 2$

2) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka berarti H_0 ditolak / H_a diterima, artinya hipotesis diajukan diterima. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka berarti H_0 diterima / H_a ditolak, artinya hipotesis yang diajukan ditolak.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan penulisan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori, bagian pertama, deskripsi teori, meliputi: kompetensi kepribadian guru dan akhlak terpuji. Kompetensi Kepribadian Guru meliputi pengertian kompetensi guru, pengertian kepribadian guru, dan pengertian kompetensi kepribadian guru. Akhlak Terpuji meliputi pengertian akhlak terpuji, landasan dan kedudukan akhlak, macam-macam akhlak terpuji, cara mengajarkan akhlak kepada anak, dan faktor-faktor perkembangan akhlak anak. Bagian kedua Kajian Pustaka, dan bagian ketiga Kerangka Berfikir.

BAB III Metode Penelitian, bagian pertama tentang jenis dan pendekatan penelitian. Bagian kedua, tempat dan waktu penelitian. Bagian ketiga, variabel penelitian. Bagian keempat, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel. Bagian kelima, teknik pengumpulan data dan instrumen. Bagian keenam, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi: deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

BAB V Penutup, meliputi: simpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan”, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Kepribadian Guru Kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan tergolong dalam kategori cukup. Data yang mendukung adalah nilai rata-rata (*mean*) dari variabel kompetensi kepribadian guru (X) diperoleh sebesar 49.17 dari nilai maksimal 60 dan nilai minimal 37. Berada pada rentang interval nilai 46.08 – 52.25 yang tergolong dalam kategori cukup.
2. Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan tergolong dalam kategori cukup. Data yang mendukung adalah nilai rata-rata (*mean*) dari variabel akhlak terpuji siswa (Y) sebesar 50.38 dari nilai maksimal 62 dan nilai minimal 35. Berada pada rentang interval nilai 46.85 – 53.90 yang tergolong dalam kategori cukup.
3. Hasil analisis uji hipotesis dari Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, kompetensi kepribadian guru mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akhlak terpuji siswa kelas VI MSI 04 Bandengan Kota

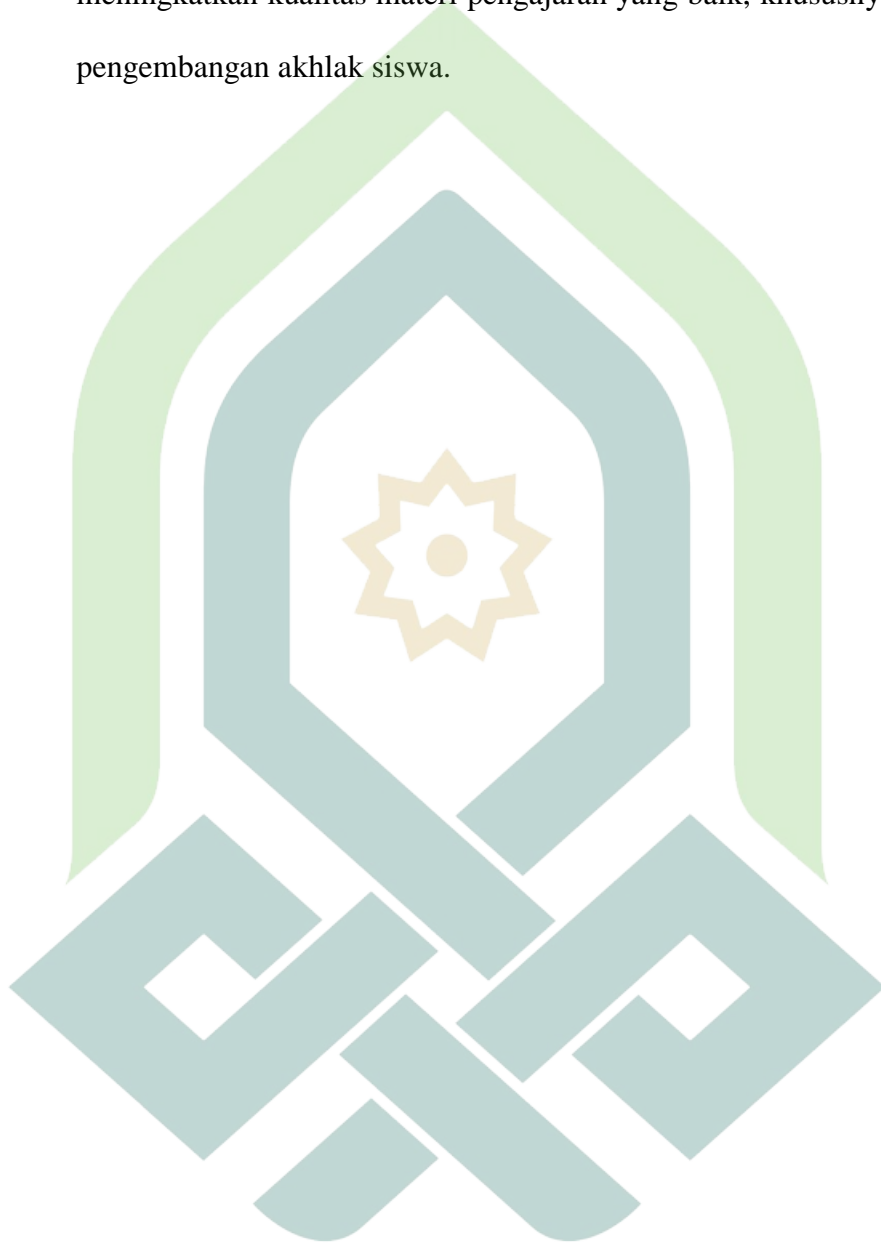
Pekalongan. Besarnya pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak terpuji siswa kelas VI MSI 04 Bandengan Kota Pekalongan adalah sebesar 37.3%, sedangkan 62.7% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Selanjutnya diperoleh bentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 16.050 + 0.698 x$. Hasil perhitungan regresi menunjukkan hasil yang signifikan, hal ini dibuktikan dari analisis regresi linear sederhana. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh harga $f_{tabel} = 4.21$ dan hasil $f_{hitung} = 16.053$. Jika dibandingkan maka harga $f_{hitung} > f_{tabel}$. Dengan demikian model regresi signifikan.

B. Saran

Dari kajian teori dan hasil penelitian lapangan yang telah peneliti kemukakan di atas, peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya para guru senantiasa mempertahankan dan meningkatkan empat kompetensi yang wajib dimiliki oleh setiap guru, terutama kompetensi kepribadian, karena seorang guru harus memiliki integritas kepribadian yang baik dan komitmen yang tinggi, sehingga apa yang akan diajarkan kepada peserta didik sudah tercermin pada sosok guru tersebut.
2. Hendaknya para guru senantiasa mengadakan arahan dan pengawasan terhadap siswa, baik secara lisan maupun perbuatan mengenai sikap dan akhlak siswa. Harapannya agar siswa dapat mencontoh dan melaksanakan apa yang telah diajarkan dan dicontohkan oleh guru.

3. Kepala sekolah sebagai manager sekolah hendaknya secara intensif memberikan motivasi dan bimbingan kepada guru-guru untuk lebih meningkatkan kualitas materi pengajaran yang baik, khususnya dalam pengembangan akhlak siswa.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin.2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Amzah.
- Agustina, Rika Hasmayanti. 2016. “Peran Orang Tua dalam Membina Akhlak di Desa Ulak Balam Rt 01 Rw 01 Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Azwar, Saifudin. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Bafadhol, Ibrahim. 2017. “Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam”. Dalam *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 06 No.12. Bogor.
- Bungin, M. Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Cahyani, Febri Dwi. 2014 .“Hubungan Antara Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial Guru dengan Motivasi Berprestasi Siswa Akselerasi di SMA Negeri I Gresik”. Dalam *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan* Volume 3.
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hartono. 2009. *SPSS 16.0 : Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Muallimul. “Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi pada Mata Pelajaran PAI)”. Dalam *Jurnal Penelitian STAIN Kudus*. Kudus.
- Iwan. Tt. “Pendidikan Akhlak Terpuji Mempersiapkan Generasi Muda Berkarakter”. Dalam *Jurnal Al Tarbawi Al Hadits AH* Vol.1 No.1 ISSN 2407-6805. Cirebon.
- Jamaludin, Dindin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam* Cet. Ke-1. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kementrian Agama RI. 2010. *Al-Qur’anul Karim Terjemah Tafsir Per Kata*. Bandung: CV Insan Kamil.

- Lutvia. 2017. *Partisipasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Akhlak Siswa Kelas IX B MTs Darussalam Kuta Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Naim, Ngilim. 2013. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Payong, Marselus R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya*. Jakarta: PT Indeks.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Redawati dan Aprina Chintya. 2017. "Pembentukan Akhlak Anak Di Kota Metro Lampung Melalui Film Kartun Doraemon". Dalam *Jurnal Penelitian* Volume 11. Lampung.
- Rosnita. 2013. "Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini Menurut Ibn Miskawaih" Dalam *Jurnal Miqot IAIN Sumatera Utara* Vol. XXXVII. Medan.
- Rossidy, Imron. "Analisis Komparatif Tentang Konsep Pendidikan Anak Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah Dan Al-Ghazali: Implikasinya Terhadap Pendidikan Agama Islam Kontemporer". Dalam *Jurnal Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim*. Malang.
- Salafuddin. 2000. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tanggal 4 Mei 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.
- Saputri, Devi. 2016. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlak Anak di Desa Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang*. Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.



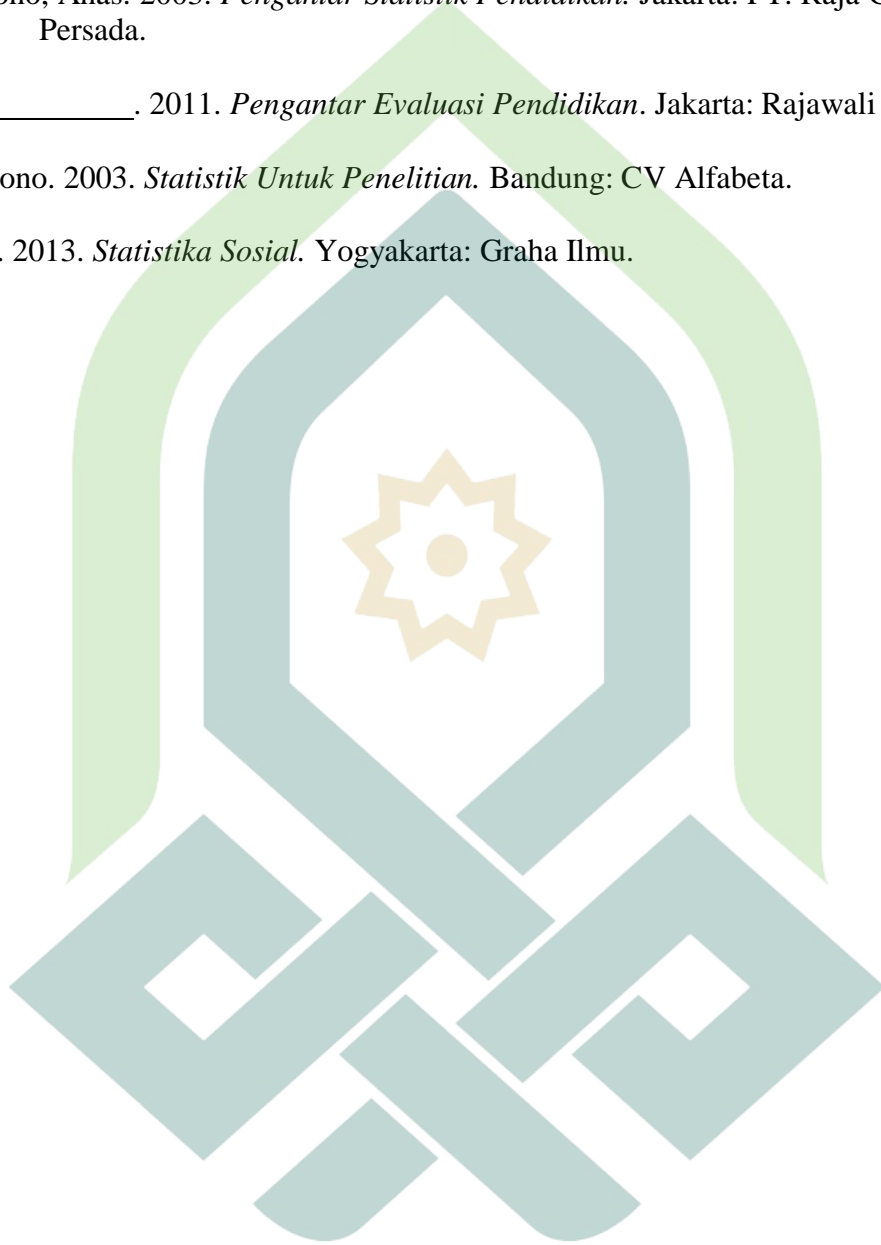
SPSS Indonesia, “*Cara Melakukan Uji Linearitas dengan Program SPSS*” diakses dari <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-linearitas-dengan-program-spss.html>, pada tanggal 1 Agustus 2018, pukul 05.30 WIB.

Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2003. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Yusri. 2013. *Statistika Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : KHARISMA
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 18 Februari 1995
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Pelita IV Gg. Kyai Jawahir RT.02 RW.10
Jenggot Setu Kelurahan Jenggot Kecamatan
Pekalongan Selatan Kota Pekalongan
Nomor Telepon/HP : 0857-4111-6502

Riwayat Pendidikan

1. MIS Jenggot 04 Kota Pekalongan Lulus tahun 2008
2. MTs. Ma'arif NU Buaran Kab. Pekalongan Lulus tahun 2011
3. SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan Lulus tahun 2014
4. IAIN Pekalongan Angkatan 2015

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 10 Desember 2018
Hormat Saya,

KHARISMA
NIM. 2023215503



DOKUMENTASI



Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Kelas VI MSI 04 Bandengan



Siswa Mengisi Angket Penelitian



YAYASAN NURUL HUDA BANDENGAN
AKTA NOTARIS : LYNA TRI ASTUTI, SH, M.Kn, NOMOR : 01, TANGGAL 01-12-2015
KEPUTUSAN KEMENKUMHAM NOMER : AHU-0028390.AH.01.04 TAHUN 2015 TANGGAL 03 DESEMBER 2015
MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH (MSI) 04 BANDENGAN
KOTA PEKALONGAN
STATUS : TERAKREDITASI A

Alamat : Jl. Selat Karimata (Bandengan RT.05 RW.03) Telp.(0285) 413480 Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan 51143 Email: msibandengan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 096/MSI04B/IX/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Masrokhan, S.Ag., M. Ag.
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MSI 04 Bandengan
Alamat : Jl. Selat Karimata No. 13 Kelurahan Bandengan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Kharisma
NIM : 2023215503
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MSI 04 Bandengan tentang "PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP AKHLAK TERPUJI SISWA KELAS VI MSI 04 BANDENGAN KOTA PEKALONGAN" sejak tanggal 9 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 25 September 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 26 September 2018

Kepala MSI 04 Bandengan



Masrokhan, S.Ag., M. Ag.

NIP. -





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
• Website : www.iainpekalongan.ac.id | Email : iainpekalongan.ac.id

Nomor: 604/In.30/F.II/J.II.3/09/2018

Pekalongan, 10 September 2018

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
KEPALA MSI 04 BANDENGAN
di –
KOTA PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : KHARISMA

NIM : 2023215503

Adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP AKHLAK TERPUJI SISWA KELAS VI MSI 04 BANDENGAN KOTA PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan FTIK
Ketua Jurusan PGMI



Mufidah, M.S.I.

0800422 200312 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **KHARISMA**
NIM : **2023215503**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP
AKHLAK TERPUJI SISWA KELAS VI
MSI 04 BANDENGAN KOTA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Januari 2019


Kharisma
2023215503

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.